

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai tambah ekonomi perusahaan (*economic value added/EVA*). *Green accounting* dalam penelitian ini diproksikan melalui konsumsi energi, konsumsi air, pelepasan emisi, timbulan limbah dan efluen. Penelitian ini didasarkan pada teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan terdorong untuk menerapkan praktik lingkungan sebagai respons terhadap tekanan sosial dan regulasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan serta data keuangan yang diperoleh dari Bloomberg. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi energi, konsumsi air, dan pelepasan emisi berpengaruh negatif signifikan, sedangkan timbulan limbah dan efluen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tambah ekonomi perusahaan, yang menunjukkan bahwa limbah dalam konteks tertentu dapat merepresentasikan peningkatan aktivitas produksi serta potensi pemanfaatan ekonomis, seperti konversi menjadi energi atau produk bernilai tambah. Variabel kontrol COVID-19 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap EVA. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan aspek lingkungan perlu diintegrasikan dengan strategi keuangan berbasis nilai agar tanggung jawab lingkungan tidak hanya menjadi beban biaya, tetapi juga menjadi sumber penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan.

Kata kunci: *Green Accounting*, energi, air, emisi, limbah, nilai tambah ekonomi, perusahaan manufaktur, BEI

